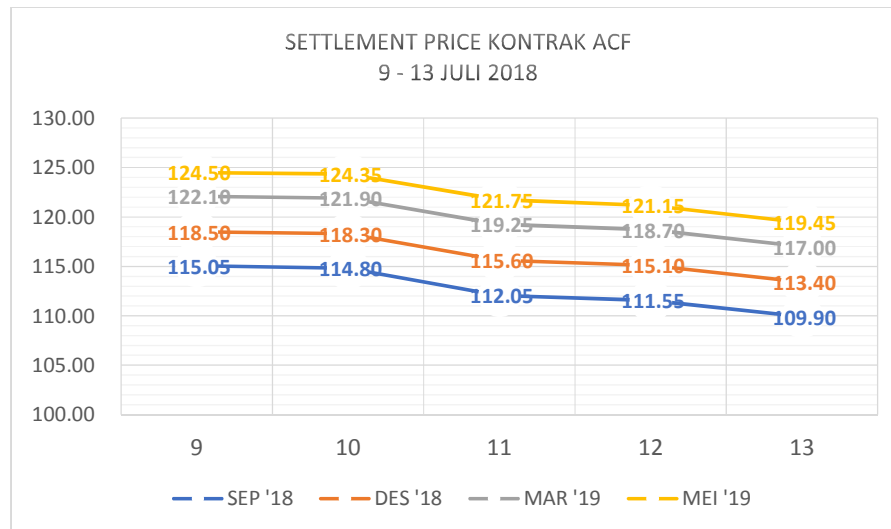


## ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN JULI 2018

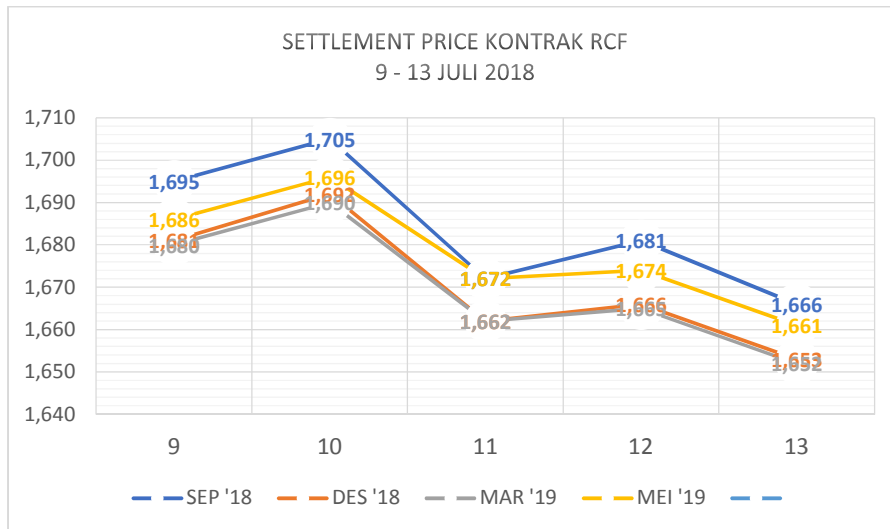
### Minggu II

Harga penutupan kontrak ACF (Gambar 1) pada minggu kedua bulan Juli 2018 ini memiliki tren penurunan. Sebagai contoh, kontrak untuk pengiriman bulan September turun dari USC 115.05 menjadi USC 109.90. Sedangkan kontrak RCF – meskipun juga mengalami tren penurunan pada minggu ini – memiliki pergerakan yang lebih fluktuatif (Gambar 2).

Tren penurunan ini antara lain disebabkan karena pasar impor yang besar seperti Amerika Serikat cenderung untuk memilih kopi yang berasal dari Amerika Latin karena harganya yang lebih kompetitif dibandingkan dengan pasokan dari Asia dan Afrika. Meskipun demikian, pasar-pasar di Asia Timur dan Eropa masih cukup kuat permintaannya.

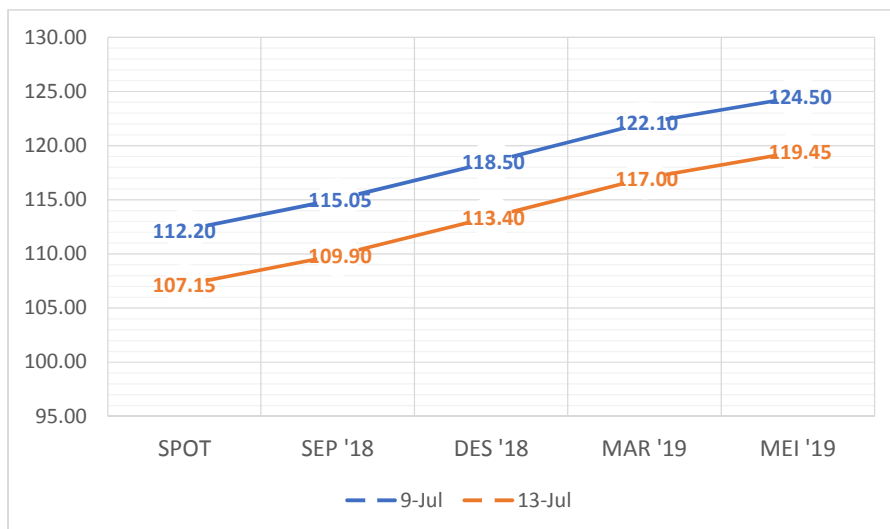


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)

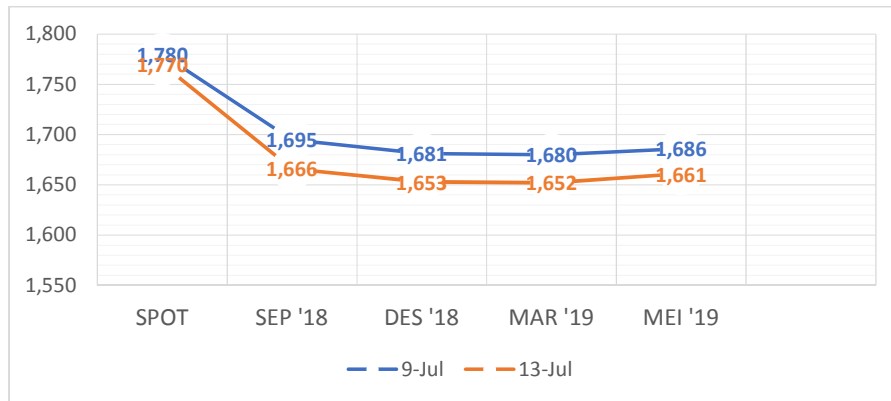


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London

Pola hubungan antara harga spot dengan harga berjangka pada kontrak-kontrak kopi Arabika (ACF) dan kopi Robusta (RCF) masih serupa dengan minggu sebelumnya. Gambar 3 memperlihatkan harga yang lebih tinggi untuk kontrak ACF pengiriman bulan yang lebih jauh. Sedangkan Gambar 4 menunjukkan bahwa harga spot masih lebih tinggi dibandingkan dengan harga pengiriman bulan-bulan berikutnya. Hal ini terjadi dari awal hingga akhir pekan.

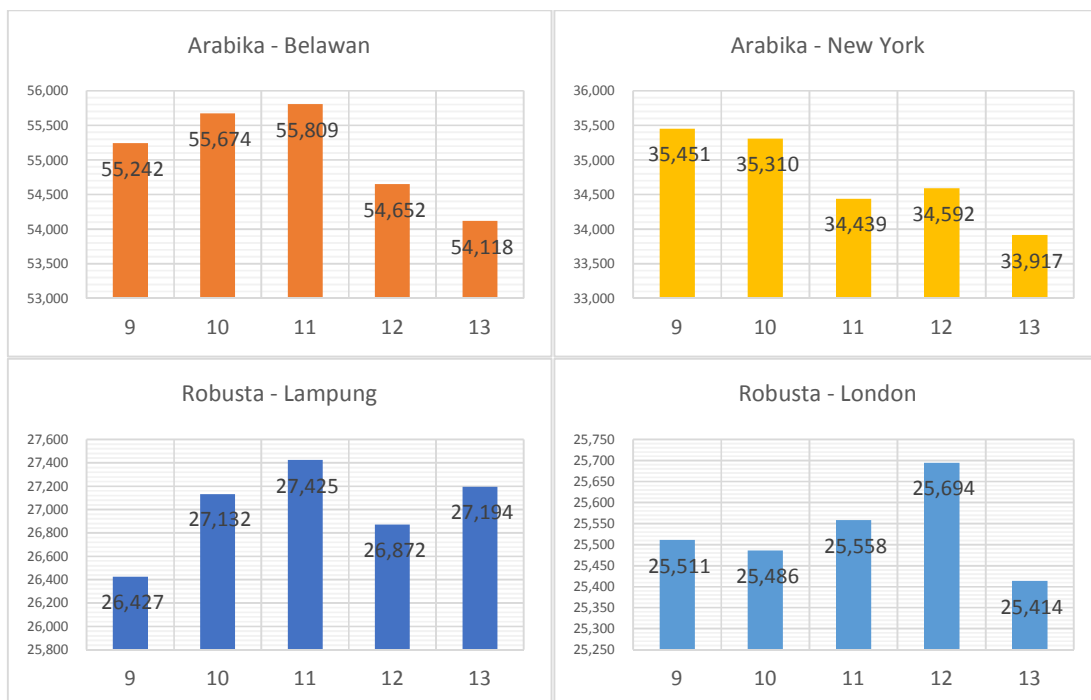


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters)

Gambar 5 memperlihatkan grafik batang dari pergerakan harga spot untuk kopi Arabika di Indonesia (Belawan) dan Amerika Serikat (New York), serta harga spot untuk kopi Robusta di Indonesia (Lampung) dan di Inggris (London). Penurunan harga spot terjadi pada kopi Arabika, baik di dalam (Belawan) maupun pusat perdagangan di luar negeri (New York). Sedangkan pergerakan harga spot untuk kopi Robusta di dalam negeri (Lampung) berbeda dengan yang terjadi di pusat perdagangan di luar negeri (London). Harga spot di dalam negeri ditutup dengan harga yang lebih tinggi di akhir pekan, namun ditutup dengan harga yang lebih rendah di pasar luar negeri (London).



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters)